

SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN HORMON HANTU MULTIGUNA EXCLUSIVE
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT SIRSAK (*Annona muricata* L.)

LAURANI



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

**PENGARUH PEMBERIAN HORMON HANTU MULTIGUNA EXCLUSIVE
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT SIRSAK (*Annona muricata* L.)**

Oleh

LAURANI

1910611320003

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Program

Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2026

Judul penelitian : Pengaruh Pemberian Hormon Hantu
Multiguna Exclusive Terhadap Pertumbuhan
Bibit Sirsak (*Annona muricata* L)

Nama Mahasiswa : Laurani

Nomor Induk Mahasiswa : 1910611320003

Minat Studi : Silvikultur

Telah dipertahankan dihadapan dosen penguji

Pada tanggal 29 Juni 2026

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dra. Eny Dwi Pujawati, M.Si
NIP : 196704101992032001



Ir. Damaris Payung, M.S
NIP : 195911071986032001

Mengetahui

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Enny Rianawati, M.P.
NIP : 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan ULM



Dr. H. Kissinger. S.Hut., M.Si.
NIP : 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab penerbit.

Banjarbaru, Agustus 2026



Laurani

ABSTRAK

LAURANI 2026. " Pengaruh Pertambahan Hormon Hantu Multiguna Exclusive Terhadap Pertumbuhan Bibit Sirsak (*Annona muricata*.L)". Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dra. Eny Dwi Pujawati, M.Si. dan Ir. Damaris Payung, M.S..

Kata kunci: Hormon Hantu, Sirsak, *Shade House*

Tumbuhan sirsak (*Annona muricata* L) merupakan salah satu tumbuhan yang bermanfaat, baik itu bagi masyarakat maupun bagi lingkungan. Masyarakat seringkali memanfaatkan tumbuhan buah-buahan seperti sirsak, durian, alpukat dan lain sebagainya yang bermanfaat sebagai bahan pangan (Haryani., 2019). Sirsak mempunyai potensi, prospek dan peluang pasar yang baik sebagai pangan bergizi, bahan obat-obatan herbal multi khasiat untuk berbagai jenis penyakit, pelestarian lingkungan hidup, sumber pendapatan dan pertumbuhan ekonomi baru dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pupuk Hantu mengandung beberapa unsur hara yaitu unsur N 6.3%, P 6%, K 14%, Na 0.22%, Cu 0.05%, Fe 0.68%, Mn 0.02%, Zn 0.01%, Cd < 0.01%, Pb 0.21 ppm. Selain itu pupuk hantu juga mengandung GA3 98.37 ppm, GA5 107.08 ppm, GA7 131.46 ppm, Auxin IAA 56.35 ppm, dan Sitokinin (Kinetin 128.04 ppm dan Zeatin 106,45 ppm), Saffrudin et al (2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Hormon Hantu Multiguna Exclusive terhadap pertumbuhan bibit sirsak (*Annona muricata* L.) dan untuk mengetahui dosis Hormon Hantu Multiguna Exclusive yang memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik terhadap bibit sirsak (*Annona muricata* L.). Metode yang di gunakan metode RAL dengan parameter yang di amati meliputi persentase hidup bibit, pertambahan jumlah daun, pertambahan tinggi dan pertambahan diameter batang, 5 perlakuan 10 ulangan. Perlakuan A (kontrol), B (2 ml), C (10 ml), D (15 ml), E (20 ml). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua parameter yang di amati setelah dilakukan analisis keragamannya menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh nyata, karena nilai F hitung < F tabel, oleh sebab itu data yang di peroleh tidak perlu ada uji lanjutan untuk mengetahui perbedaan atau pengaruh Hormon Hantu Multiguna Exclusive itu sendiri terhadap pertumbuhan bibit sirsak.

ABSTRACT

LAURANI 2026. *"The Effect of Multiguna Exclusive Hantu Hormone Addition on the Growth of Soursop (*Annona muricata* L.) Seedlings"*. Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisors: Dra. Eny Dwi Pujawati, M.Si. and Ir. Damaris Payung, M.S.

Keywords: *Hantu Hormone, Soursop, Shade House*

The soursop plant (*Annona muricata* L.) is a beneficial plant for both the community and the environment. People frequently utilize fruit-bearing plants such as soursop, durian, avocado, and others as food sources (Haryani, 2019). Soursop possesses good potential, prospects, and market opportunities as a nutritious food source, multi-potency herbal medicine for various diseases, environmental conservation agent, source of income, and a new driver of economic growth to achieve community welfare. Hantu fertilizer contains several nutrients, namely N 6.3%, P 6%, K 14%, Na 0.22%, Cu 0.05%, Fe 0.68%, Mn 0.02%, Zn 0.01%, Cd < 0.01%, and Pb 0.21 ppm. In addition, Hantu fertilizer also contains GA3 98.37 ppm, GA5 107.08 ppm, GA7 131.46 ppm, Auxin IAA 56.35 ppm, and Cytokinins (Kinetin 128.04 ppm and Zeatin 106.45 ppm), according to Saffrudin *et al.* (2016). The objectives of this study were to analyze the effect of Multiguna Exclusive Hantu Hormone on the growth of soursop (*Annona muricata* L.) seedlings and to determine the dosage of Multiguna Exclusive Hantu Hormone that provides the best growth and yield for soursop (*Annona muricata* L.) seedlings. The method used was a Completely Randomized Design (CRD/RAL) with observed parameters including seedling survival percentage, increase in leaf count, height increment, and stem diameter increment, consisting of 5 treatments and 10 replications. The treatments were A (control), B (2 ml), C (10 ml), D (15 ml), and E (20 ml). The results showed that after conducting the analysis of variance (ANOVA), all observed parameters yielded no significant effect because the calculated F-value was lower than the F-table ($F_{\text{calc}} < F_{\text{table}}$). Therefore, the obtained data did not require further post-hoc tests to determine the differences or the direct effect of the Multiguna Exclusive Hantu Hormone itself on the growth of soursop seedlings.

RINGKASAN

LAURANI. 2026. "Pengaruh Pertambahan Hormon Hantu Multiguna Exclusive Terhadap Pertumbuhan Bibit Sirsak (*Annona muricata*.L)". Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dra. Eny Dwi Pujawati, M.Si. dan Ir. Damaris Payung, M.S.

Tanaman buah adalah tanaman yang menghasilkan buah yang dimakan (konsumsi) dalam keadaan segar, baik sebagai buah meja atau bahan terolah dan secara umum tidak tahan disimpan lama. Saat ini baru sekitar 4.000 jenis saja yang diketahui telah dimanfaatkan langsung oleh penduduk dan hanya sekitar seperempatnya yang telah dibudidayakan. Tumbuhan sirsak (*Annona muricata* L) merupakan salah satu tumbuhan yang bermanfaat, baik itu bagi masyarakat maupun bagi lingkungan. Masyarakat seringkali memanfaatkan tumbuhan buah-buahan seperti sirsak, durian, alpukat dan lain sebagainya yang bermanfaat sebagai bahan pangan (Haryani., 2019). Hormon tumbuhan adalah senyawa organik yang disintesis di salah satu bagian tumbuhan dan dipindahkan ke bagian lain. Pada konsentrasi yang sangat rendah mampu menimbulkan suatu respon fisiologis. Salah satu produk hormon tumbuhan yaitu Hantu Multiguna Exclusive. ZPT ini terbuat dari sari tumbuhan alami (herbal) berbentuk cairan pekat berwarna putih kelabu, Harimuti (2019). Pupuk Hantu mengandung beberapa unsur hara yaitu unsur N 6.3%, P 6%, K 14%, Na 0.22%, Cu 0.05%, Fe 0.68%, Mn 0.02%, Zn 0.01%, Cd < 0.01%, Pb 0.21 ppm. Selain itu pupuk hantu juga mengandung GA3 98.37 ppm, GA5 107.08 ppm, GA7 131.46 ppm, Auxin IAA 56.35 ppm, dan Sitokinin (Kinetin 128.04 ppm dan Zeatin 106,45 ppm), Saffrudin et al (2016).

Metode yang digunakan adalah metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan parameter yang di amati meliputi, persentase hidup bibit, pertambahan jumlah daun, pertambahan tinggi, dan pertambahan diameter. Dalam penelitian ini terdapat 10 ulangan pada setiap perlakuan, yakni pada perlakuan A (kontrol) atau tanpa perlakuan Hormon Hantu Multiguna Exclusive, perlakuan B (5 ml), perlakuan C (10 ml), perlakuan D (15 ml), perlakuan E (20 ml).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hidup bibit sirsak di nyatakan hidup 100% walaupun pada beberapa minggu awal terjadi kekeringan

pada daun akibat kesalahan pada jadwal atau jam penyiramannya, dari yang awalnya pagi hari pukul 9 dan sore pukul 3, diganti menjadi pagi pukul 6 dan sore pukul 5. Hasil pengamatan dan analisis pada penambahan jumlah daun bibit sirsak tidak berpengaruh nyata karena analisis keragamannya menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai sig 0,862 yang artinya $> 0,05$. Analisis yang dilakukan pada penambahan tinggi bibit sirsak juga sama tidak berpengaruh nyata dengan nilai signya $0,959 > 0,05$, begitu pula pada analisis penambahan diameternya itu juga tidak berpengaruh nyata dengan besar nilai sig 0,157 yang artinya $> 0,05$. Hasil penelitian ini secara keseluruhan pemberian Hormon Hantu Multiguna Exclusive tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit sirsak, jadi berdasarkan hal tersebut maka tidak di perlukan uji lanjutannya.

RIWAYAT HIDUP

LAURANI yang biasa dipanggil Wingki / Bunsau dilahirkan pada tanggal 17 Juli 2002 di Desa Tamparak, Kecamatan Dusun Utara, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dengan ayah bernama Laberto, ibu bernama Ayang, kakak perempuan pertama bernama Wuraini dan kakak kedua bernama Wenei.L.

Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari Sekolah Dasar (SD) di desa Tamparak pada tahun 2007-2013, pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun 2013-2016, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di mulai dari Tahun 2016 hingga lulus pada 2019. Pada tahun 2019 penulis mengikuti jalur MANDIRI dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat di Silvikultur.

Selama menempuh pendidikan di fakultas kehutanan, penulis sempat terkena dampak COVID 19 sehingga perkuliahan sempat dilaksanakan secara daring. Penulis mengikuti Praktik kerja Lapang (PKL) pada tahun 2021 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) dan Miniatur Hutan Hujan Tropis (MH2T), kemudian penulis mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Madiun, Jawa Timur pada bulan Januari tahun 2022. Selanjutnya penulis mengikuti kegiatan Praktik Kerja Khusus (magang) di bulan Januari hingga Maret tahun 2023 bertempat di Badan Perbenihan Tanaman Hutan (BPTH).

Sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Pertambahan Hormon Hantu Multiguna Exclusive Terhadap Pertumbuhan Bibit Sirsak (*Annona muricata*.L)", yang di bombing oleh dosen: Dra. Eny Dwi Pujawati, M.Si. dan Ir. Damaris Payung, M.S.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunianya penulis mampu menulis dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pemberian Hormon Hantu Multiguna Exclusive Terhadap Pertumbuhan Bibit Sirsak (*Annona muricata* L.)”** yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Dra. Eny Dwi Pujawati, M.Si. selaku dosen pembimbing I
2. Ir. Damaris Payung, M.S. selaku dosen pembimbing II
3. Keluarga, orang tua, maupun teman-teman yang telah memberikan dukungan serta dorongan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik itu penulisan maupun penyusunan kata. Penulis berharap adanya kritik, saran maupun masukan yang bersifat membangun, dapat membantu menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik bagi penulis, maupun bagi pembaca.

Banjarbaru, Agustus 2026

Laurani

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	2
C. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	4
B. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan	8
C. Hormon Hantu Multiguna Exclusive	10
III. METODE PENELITIAN	12
A. Waktu dan Tempat Penelitian	12
B. Alat dan Bahan Penelitian	12
C. Prosedur Penelitian.....	13
D. Parameter Penelitian.....	14

E. Rancangan Percobaan.....	15
F. Analisis Data.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Persentase Hidup Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	19
B. Pertambahan Jumlah Daun Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	23
C. Pertambahan Tinggi Batang Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	26
D. Pertambahan Diameter Batang Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	29
V. PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Analisis Keragaman Rancangan Acak Lengkap	15
2. Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Lokasi Penelitian.....	20
3. Analisis Keragaman Pertambahan Jumlah Daun Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L).....	23
4. Analisis Keragaman Pertambahan Tinggi Batang Sirsak (<i>Annona muricata</i> L).....	26
5. Analisis Keragaman Pertambahan Diameter Batang Sirsak (<i>Annona muricata</i> L).....	29

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Tanaman Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	3
2. Hormon Hantu Multiguna Exclusive	10
3. Keadaan Fisik Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.) Umur 4 Minggu.....	19
4. Diagram Rata-Rata Pertambahan Jumlah Daun Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	17
5. Diagram Rata-Rata Pertambahan Tinggi Batang Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	22
6. Diagram Rata-Rata Pertambahan Diameter Batang Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. <i>Layout</i> Penelitian.....	37
2. Pengamatan Pertumbuhan Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	38
3. Data Pertambahan Jumlah Daun Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.)....	40
4. Data Rekapitulasi Pertambahan Jumlah Daun Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	43
5. Uji normalitas <i>kolmogorov smirnov</i> pertambahan jumlah daun Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	44
6. Uji homogenitas ragam bartlett Pertambahan Jumlah Daun Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	45
7. Data Pertambahan Tinggi Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	46
8. Data Rekapitulasi Pertambahan Tinggi Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	49
9. Uji normalitas <i>kolmogorov smirnov</i> pertambahan Tinggi Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	50
10. Uji homogenitas ragam bartlett Pertambahan Tinggi Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	51
11. Data Pertambahan Diameter Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	52
12. Data Rekapitulasi Pertambahan Diameter Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	55
13. Uji normalitas <i>kolmogorov smirnov</i> pertambahan Diameter Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	56
14. Uji homogenitas ragam bartlett Pertambahan Diameter Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.).....	57
15. Dokumentasi Penelitian.....	58